

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 27

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.³

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (Kelas terkendali) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa pengguna media audio visual sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung” ini dilaksanakan di MI Darussalam yang beralamat di desa Ngentrong, Campurdarat, Tulungagung.

Peneliti melakukan penelitian di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung ini dikarenakan lokasinya yang strategis di Kecamatan Campur

³ *Ibid.*, hal. 9

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineck Cipta, 2005), hal. 207

dan menjadi salah satu sekolah favorit di Kecamatan Campurdarat. Selain sekolah favorit, MI Darussalam juga sering kali memperoleh banyak prestasi seperti peserta didik yang sering kali menorehkan berbagai prestasi akademik maupun non akademik.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu.⁵

Sehubung dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas 1-6 MIN MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besaar, dan peneliti tidak mungkin mempelajaari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari proposal itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 80

⁶ *Ibid.*, hal. 81

Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu diambil dua kelas sebagai sampel adalah siswa kelas III A sebagai kelas kontrol dan III B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 47 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁷ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *systematic sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling*, dan *snowball sampling*.⁸

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa kelas III A dan III B MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung sebagai sampel penelitian.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁰ Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru Akidah akhlak kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya peneliti.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹² Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa

⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

¹⁰ *Ibid.*, hal. 103

¹¹ *Ibid.*, hal. 103

¹² Tatag Yuli Eko Siswanto, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011) hal. 44

variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹³ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab atau dalam penelitian eksperimen variabel bebas ini disebut variabel perlakuan.¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual, yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel yang menjadi akibat atau dalam penelitian eksperimen variabel terikat ini disebut variabel respon.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y1: Motivasi belajar siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Y2: Prestasi belajar siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

c. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

1. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak. Skala interval digunakan

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25

¹⁴ Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005) hal. 131

¹⁵ *Ibid.*, hal. 131

untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Skala interval untuk prestasi belajar Akidah Akhlak siswa diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*.

2. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data motivasi belajar Akidah Akhlak siswa. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa di pertanggung jawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁶

a. Tes

Tes adalah serentan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegesi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan *post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap siswa.

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobanya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur prestasi belajar.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹⁷ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

b. Angket kuisisioner (*Questionnaires*)

¹⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media audio visual dalam pembelajaran.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan. ¹⁸ Atau juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita. ¹⁹ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan media audio visual yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data alat bantu adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. ²⁰ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 86

²⁰ Arikunto, *Prosedur...*, hal.101

a) Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	Soal
1.	Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	2, 3	3
			Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	4		1
		Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri	5		1
			Memiliki dorongan belajar yang lebih dari sebelumnya	6		1
			Menyukai keindahan dan kenyamanan	7, 8	9	3
		Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	10	11	2
			Kemampuan bekerja sama dengan teman	12		1
		Kebutuhan penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	13		1
			Kemampuan untuk bersaing	14		1

			dalam belajar dengan orang lain			
			Adanya penghargaan dalam belajar		15	1
		Kebutuhan aktualisasi diri	Mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri	16		1
			Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	17, 18		2
			Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	19		1
			Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan		20	1
Jumlah				14	6	20

Angket Motivasi Belajar Siswa Akidah Akhlak

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom pilihan jawaban yang disediakan!
2. Jawablah sesuai dengan yang kamu alami dan rasakan dengan sebenarnya.
3. Kriteria penilaian dijelaskan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2 Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memanfaatkan kondisi dan waktu kosong untuk belajar					
2	Saya sering datang terlambat ke sekolah, karena saya bangun kesiangan					
3	Ketika saya merasa lapar dan mengantuk, saya tidak bisa konsentrasi untuk belajar					
4	Saya mampu belajar dengan baik ketika kondisi badan sehat					
5	Ketika kondisi kelas nyaman, saya selalu patuh pada peraturan					
6	Saya akan merasa senang, jika saya mampu belajar lebih baik dari sebelumnya					
7	Lingkungan sekolah yang bersih, tertata rapi membuat saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah					
8	Saya membantu menghapuskan papan tulis yang kotor ketika bapak/ ibu guru akan memakainya					
9	Kondisi kelas yang kotor cocok untuk belajar					
10	Saya suka membantu teman ketika ia mengalami kesulitan dalam belajar					
11	Saya suka mencontek teman sebangku saya ketika ujian dan ulangan					
12	Saya suka bekerja sama dengan kelompok					
13	Saya akan semakin giat belajar, jika hasil ulangan saya mendapat nilai memuaskan					
14	Saya akan merasa bangga pada diri saya, jika mendapat prestasi yang lebih baik daripada orang lain					
15	Ketika mendapat nilai bagus, saya kurang semangat belajar jika orang tua tidak memberi hadiah kepada saya					
16	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki					
17	Saya akan lebih giat belajar agar menjadi peserta didik yang berprestasi tinggi					
18	Setiap malam saya belajar untuk materi pelajaran yang akan dipelajari besok					
19	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakan PR yang ditugaskan oleh guru agar mendapat nilai yang baik					

20	Saya merasa sudah cukup belajar di sekolah tanpa mengikuti bimbingan belajar (les) di luar					
Skor Perolehan						

Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar

1. Pedoman Pengisian Skor

Tabel 3.3 Pedoman Pengisian Skor

Pernyataan Sikap	SS	S	KS	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

Total skor motivasi belajar = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 =$

Jumlah skor maksimal (100)

- Skor minimal yang dicapai peserta didik adalah 20
- Kriteria motivasi belajar peserta didik berdasarkan total skor yang diperoleh

Tabel 3.4 Rentang Skor

Rentang Nilai	Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik
20 – 49	Rendah
50 – 79	Sedang
80 – 100	Tinggi

b) Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soa-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes

sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

Peneliti ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes prestasi belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur prestasi belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Prestasi Belajar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-1: Menerima dan menghayati ajaran agama islam	Meyakini adanya Malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya	Malaikat Allah dan Tugasnya	Siswa mampu memahami arti Malaikat Allah SWT	Uraian Bebas	1
KI-2: Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya	Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT	Malaikat Allah dan Tugasnya	Siswa mampu memberi contoh ketaatan Malaikat kepada Allah SWT	Uraian Bebas	2
KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Al- Qur'an, hadis, fiqih, akidah akhlak, dan sejarah islam	Menjelaskan Malaikat-malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya	Malaikat Allah dan Tugasnya	-Siswa mampu menyebutkan asal penciptaan Malaikat -Siswa mampu menyebutkan jumlah Malaikat yang wajib diketahui -Siswa	Uraian Bebas	3

			mampu menyebutkan nama dan tugas Malaikat		
KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madrasah.	Menceritakan Malaikat-malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya	Malaikat Allah dan Tugasnya	-Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat malaikat -Siswa mampu menjelaskan fungsi beriman kepada malaikat	Uraian bebas dan praktik	4 dan 5

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Materi : Malaikat dan Tugasnya

Kelas/Semester : III/ 1

Alokasi Waktu : 30 menit

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan benar!

1. Siapa yang dimaksud Malaikat itu?
2. Apa buah dari keimanan terhadap Malaikat?
3. Sebutkan 5 sifat yang dimiliki Malaikat!
4. Sebutkan 4 keutamaan yang dimiliki Malaikat!
5. Jelaskan secara singkat 5 nama dan tugas Malaikat!

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Tes Prestasi Belajar

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	Malaikat adalah salah satu jenis makhluk Allah yang di ciptakan khusus untuk taat dan beribadah kepada-Nya serta mengerjakan semua tugas-tugasnya	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban salah - Kurang tepat - Jawaban jelas 	<ul style="list-style-type: none"> 5 10 20
2	Hikmah beriman kepada malaikat a) Menambah ilmu tentang keagungan, kekuatan dan kekuasaan Allah. Karena keagungan makhluk keagungan penciptaNya b) Selalu bersyukur kepada Allah c) Muncul kecintaan kepada Malaikat disebabkan ketaatan mereka beribadah kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 2 - Menjawab 3 	<ul style="list-style-type: none"> 5 10 15 20
3	a) Malaikat diciptakan dari cahaya b) Malaikat selalu patuh dan taat kepada Allah dan tidak pernah berbuat dosa c) Malaikat tidak makan, tidak minum, dan tidak tidur d) Malaikat tidak berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan e) Malaikat tidak memiliki nafsu f) Malaikat selalu beribadah dan bertasbih kepada Allah g) Jumlah malaikat sangatlah banyak, tetapi yang wajib diketahui ada 10	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 3 - Menjawab semua 	<ul style="list-style-type: none"> 5 10 15 20
4	a) Allah (menyandarkan) malaikat kepada Allah dengan penyandaran yang menunjukkan kemuliaan b) Allah menggandengkan persaksian para malaikat dengan persaksian Allah, dan solawat para malaikat dengan solawat Allah c) Allah menyifati para malaikat dengan mulia dan kemuliaan d) Allah menyifatinya dengan ketinggian dan kedekatan	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 3 - Menjawab semua 	<ul style="list-style-type: none"> 5 10 15 20

5	Nama malaikat dan tugasnya	- Jawaban salah	1
	a) Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu	- Menjawab 1	2
	b) Malaikat Mikail bertugas menurunkan hujan dan memberikan kehidupan di muka bumi atau membagi rejeki	- Menjawab 3	3
	c) Malaikat Israfil bertugas meniup terompet sebagai tanda hari kiamat telah tiba	- Menjawab semua	4
	d) Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa		5
	e) Malaikat Ridwan bertugas menjaga surga		
	f) Malaikat Malik bertugas menjaga neraka		
	g) Malaikat Raqib dan Atid bertugas mencatat amal baik dan buruk		
h) Malaikat Munkar dan Nakir bertugas menanyai manusia di alam kubur			

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 100 =

Jumlah skor maksimal

Jumlah skor maksimal = 100

c) Dokumentasi

Lembar dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Nilai tes kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- 2) Profil tentang MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- 3) Data tentang keadaan guru dan pegawai MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

- 4) Data tentang keadaan sarana dan prasarana di MI Darussalam
Ngentrong Campurdarat Tulungagung

F. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²¹

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal.93

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan,

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.²²

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.²³

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam peneliti ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi adalah normal.

2) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Dalam peneliti ini uji

²² *Ibid*, Hal. 95-96

²³ *Ibid*, Hal. 97

homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T-test

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung mata pelajaran Akidah Akhlak materi Malaikat dan tugasnya. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

H_o : Tidak Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

b) Prestasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.